

setiap kantor media yang menempatkan wartawannya dikota semarang. Maka terkumpulah jumlah 118 wartawan yang bekerja di wilayah kota semarang.

Teknik Sampling : Peneliti menggunakan salah satu teknik sampling dari rancangan sampel Nonprobabilitas yaitu kuota sampling. teknik ini untuk menentukan sampel dan populasi yang memiliki karakteristik/ ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan (Purnomo:2015:22). Menurut Roscoe (Purnomo:2015:29) memberi saran mengenai ukuran sampel untuk penelitian bila dilakukan dengan analisis multivariat maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.

Sampel : $5 (4 \text{ independen} \times 10) = 40$ sampel

3.5. Variable dan Indikator Penelitian

Indikator variabel bebas X : Indikator kepuasan kerja yang peneliti akan menggunakan indikator variabel X dalam penelitian Kepuasan Kerja Profesi Jurnalistik di Kota Semarang dan kemudian disesuaikan dengan indikator penelitian yang terkait dengan :

- Faktor Psikologis meliputi minat kerja.
- Faktor Sosial meliputi lingkungan perusahaan dan lingkungan lapangan.
- Faktor Fisik meliputi beban kerja.
- Faktor Finansial meliputi besaran gaji, jaminan yang didapat dan fasilitas yang diberikan.

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1. Jenis Data

Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Jenis data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Jurnalis Kota Semarang.
- b. Jenis data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder. Data Sekunder yang didapatkan seperti data yang didapat dari Persatuan Wartawan Indonesi Jawa Tengah dan Aliansi Jurnalis Independen Semarang.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisisioner. Kuisisioner menurut (Sugiyono 2008:199):

Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data dilakukan peneliti adalah dengan cara penyebaran kuisisioner kepada jurnalis suara merdeka yang menjadi responden peneliti berada dalam lingkup jurnlis kota semarang. Tujuan peneliti dalam penyusunan kuesioner untuk memperbaiki bagian-bagian yang dianggap kurang tepat untuk diterapkan dalam 3 pengambilan data terhadap responden, selain itu pula untuk melengkapi data peneliti mengenai kesetaraan dan kepuasan kerja profesi jurnalis di semarang, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa jurnalis di kota semarang.

Pengukuran indikator didalam penelitian kuantitatif banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri dengan melihat kecenderungan data dan teknis analisis yang dipakai oleh peneliti. Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

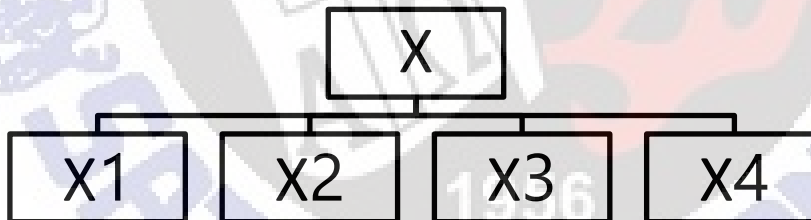
tentang fenomena sosial (Sugiyono: 2011: 93). Skala likert sendiri merupakan skala yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subyek, obyek atau peristiwa tertentu.

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data, kemudian melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui valid tidaknya instrumen peneliti. Setelahnya peneliti akan menganalisis dengan deskriptif dengan memperhatikan jenis data yang didapatkan. Metode penelitian dengan analisis deskriptif dimana data yang dikumpulkan dan digolongkan dianalisis serta diinterpretasi secara objektif. Analisis statistik deskriptif ini untuk mengklasifikasikan variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing. Metode penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai dari setiap variabel dan mengetahui nilai dari fenomena yang terjadi didalam suatu lingkungan.

3.8. Design Penelitian

Adapun gambaran design penelitian mengenai rancangan penelitian kepuasan kerja wartawan di kota semarang yang akan dilakukan sebagai berikut :



Gambar 5
Design Penelitian

Keterangan :

X : Kepuasan Kerja

X1 : Faktor Psikologis (Minat Kerja, sikap dalam pekerjaan dan bakat dan keterampilan)

X2 : Faktor Sosial (Lingkungan Perusahaan meliputi interaksi antar karyawan perusahaan serta atasan, dan lingkungan lapangan meliputi interaksi dengan narasumber dan rekan jurnalis di lapangan)

X3 : Faktor Fisik (Jenis pekerjaan, pengaturan waktu dan waktu istirahat, kondisi kesehatan, keadaan tempat kerja)

X4 : Faktor Finansial (Besaran gaji, jaminan sosial, dan fasilitas yang diberikan)

Variabel bebas X meliputi kepuasan kerja yang memiliki 4 faktor yaitu faktor psikologis, faktor sosial, faktor fisik dan faktor Finansial. Dari keempat faktor akan dicari mana yang merupakan faktor determinan didalam kepuasan kerja wartawan Kota Semarang.

3.9.Variabel,Indikator dan Skala Pengukuran

Instrumen penelitian dalam penelitian kuantitatif dimaksud sebagai sebuah perangkat dari seluruh rangkaian proses pengumpulan data penelitian di lapangan. Menurut Burhan Bungin pengertian dasar dari instrumen penelitian adalah (Bungin:2005:94) :

1. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data dilapangan.
2. Instrumen penelitian adalah bagian paling rumit dari keseluruhan proses penelitian.
3. Pada dasarnya instrument penelitian kuantitatif memiliki dua fungsi yaitu sebagai substitusi dan suplemen.

Instrumen atau alat ukur yang digunakan adalah kuesione. Sedangkan skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono: 2011: 93). Skala likert sendiri merupakan skala yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subyek, obyek atau peristiwa tertentu.

Tabel 3.1
Skala Likert

Penilaian Skala Likert	Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dalam kategorisasi diatas pilihan netral pada kuesioner dihilangkan dengan alasan jika ada pilihan netral maka akan membuat responden cenderung memilih jawaban tersebut untuk mencari jawaban aman. Selain itu jawaban netral sering kali mengandung jawaban ganda, artinya memiliki jawaban positif maupun negatif, sehingga tidak dapat digunakan dalam penelitian ini.

Kuesioner yang digunakan terdiri dari 20 pertanyaan untuk variabel faktor psikologis, 20 pertanyaan untuk variabel faktor sosial berupa masing-masing 10 pertanyaan lingkungan kerja lapangan dan lingkungan kerja perusahaan, 15 pertanyaan untuk variabel faktor fisik dan 12 pertanyaan untuk variabel faktor finansial. Kisi-kisi instrumen dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Indikator Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Butir pertanyaan	Skala
1.	Faktor Psikologis	<ul style="list-style-type: none"> ○ Minat Kerja ○ Sikap dalam pekerjaan ○ Bakat dan keterampilan. 	<p>Minat Kerja</p> <p>1. Pekerjaan yang saya kerjakan sesuai dengan minat dan kemauan saya.</p> <p>2. Saya selalu berinisiatif untuk meliput berita eksklusif (bencana alam, terorisme, pemilihan umum dll)</p>	Ordinal

			<p>3. Saya memiliki inisiatif untuk memperbaiki hasil kerja yang kurang baik.</p> <p>4. Saya selalu serius dan berkonsentrasi dalam melakukan peliputan.</p> <p>5. Pekerjaan yang saya tekuni menarik bagi diri saya.</p> <p>6. Pekerjaan yang saya tekuni sesuai dengan prinsip hidup dan keyakinan saya.</p> <p>7. Saya selalu bersedia dan semangat untuk melaksanakan tugas.</p> <p>Sikap terhadap pekerjaan</p> <p>8. Saya tidak pernah bolos kerja.</p> <p>9. Pekerjaan ini bagi saya merupakan sesuatu yang diutamakan.</p> <p>10. Saya pernah melakukan kesalahan dalam menulis berita.</p> <p>11. Saya tidak menolak perintah peliputan.</p> <p>12. Saya tidak pernah mengeluh saat melakukan peliputan dengan medan yang berat.</p> <p>13. Saya selalu mencurahkan perhatian untuk menulis berita yang dapat</p>	
--	--	--	--	--

			<p>dipertanggung jawabkan.</p> <p>14. Saya berusaha menghasilkan berita yang terbaik.</p> <p>15. Pekerjaan menjadi wartawan merupakan sesuatu yang utama bagi saya.</p> <p>16. Saya merasa berharga, jika menghasilkan berita yang aktual.</p> <p>Bakat dan Keterampilan</p> <p>17. Saya tidak memasukan gagasan baru dalam menulis berita.</p> <p>18. Saya memiliki kemampuan dalam menulis berita.</p> <p>19. Saya mempunyai potensi kecerdasan intelektual dalam menulis berita.</p> <p>20. Saya menguasai bidang artikel yang saya tulis.</p>	
2.	Faktor Sosial	<ul style="list-style-type: none"> ○ Lingkungan perusahaan - Narasumber - Interaksi rekan jurnalis ○ Lingkungan lapangan 	<p>Lingkungan Kerja Lapangan : Narasumber</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa aman bekerja di wilayah rubrik kerja yang saya tempati. 2. Tempat kerja wilayah peliputan tidak menimbulkan bahaya bagi saya. 	Ordinal

		<ul style="list-style-type: none"> - Interaksi karyawan - Interaksi dengan atasan maupun manajemen perusahaan 	<p>3. Saya pernah mendapatkan perlakuan tidak mengenakan saat melakukan peliputan.</p> <p>4. Konsentrasi saya sering terganggu dengan adanya perlakuan tidak mengenakan dari lingkungan peliputan.</p> <p>5. Saya seringkali mengalami kendala kesulitan menghimpun berita dilapangan karena adanya penolakan peliputan.</p> <p>6. Seringkali saya mendapatkan bingkisan saat saya sedang bekerja.</p> <p>7. Saya memberikan perhatian terhadap segala hal yang memberikan informasi mengenai bahan peliputan.</p> <p>Interaksi rekan jurnalis</p> <p>8. Saya sering membantu rekan wartawan di lapangan saat melakukan peliputan.</p> <p>9. Saya memiliki relasi yang baik dengan jurnalis lain dilingkungan kerja saat</p>	
--	--	---	--	--

			<p>melakukan peliputan.</p> <p>10. Saya merasa senang dengan lingkungan serta teman jurnalis yang bertugas di lapangan.</p> <p>Lingkungan Kerja Perusahaan : Interaksi dengan karyawan</p> <p>11. Saya mengkonsultasikan sesuatu dengan karyawan lain di perusahaan terkait hal yang bisa memberikan pengaruh dari tindakan/keputusan bagi perusahaan.</p> <p>12. Saya memiliki relasi baik dengan karyawan lain di tempat saya bekerja.</p> <p>13. Saya jarang berpartisipasi dengan karyawan lain dikarenakan kesibukan saya.</p> <p>Interaksi dengan atasan maupun manajemen perusahaan</p> <p>14. Aktivitas saya dalam bekerja merupakan cerminan instansi tempat saya bekerja.</p> <p>15. Saya merasa terikat secara emosional dengan perusahaan tempat saya</p>	
--	--	--	---	--

			<p>bekerja.</p> <p>16. Saya tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan diperusahaan.</p> <p>17. Saya selalu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan job description.</p> <p>18. Saya memberikan perhatian terhadap segala hal yang memberikan informasi mengenai perusahaan.</p> <p>19. Saya sering kesulitan dengan tugas diluar jobdesk yang diberikan perusahaan..</p> <p>20. Saya mengekspresikan rasa tidak suka terhadap perubahan yang dilakukan manajemen.</p>	
3.	Faktor Fisik	<ul style="list-style-type: none"> ○ Jenis Pekerjaan ○ Pengaturan Waktu ○ Kondisi Kesehatan ○ Beban Kerja 	<p>Jenis Pekerjaan</p> <p>1. Saya selalu peduli terhadap berbagai informasi sebagai bahan liputan.</p> <p>2. Saya selalu mencurahkan perhatian untuk menulis berita yang dapat dipertanggung jawabkan.</p> <p>3. Saya berusaha untuk menghasilkan berita yang terbaik.</p>	Ordinal

			<p>4. Pekerjaan yang saya tekuni menarik bagi saya.</p> <p>5. Pekerjaan yang saya tekuni sesuai dengan diri saya.</p> <p>Pengaturan Waktu</p> <p>6. Saya merasa kurang beristirahat karena tuntutan peliputan.</p> <p>7. Keluarga saya sering mengeluh karena jam kerja yang terlalu padat.</p> <p>8. Terkadang saya tidak memiliki waktu untuk libur karena harus bekerja.</p> <p>Kondisi Kesehatan</p> <p>9. Saya sering terserang sakit karena terlali sibuk bekerja.</p> <p>10. Saya pernah mendapatkan kecelakaan kerja saat sedang bertugas.</p> <p>11. Terkadang saya merasa lelah dengan pekerjaan yang saya tekuni.</p> <p>Beban Kerja</p> <p>12. Saya berusaha memenuhi target yang ditentukan organisasi.</p> <p>13. Saya selalu bersedia dan semangat untuk melaksanakan tugas.</p> <p>14. Saya bertanggung jawab</p>	
--	--	--	--	--

			<p>terhadap berita yang saya tulis.</p> <p>15. Fakta dari berita yang saya tulis sesuai dengan informasi dari narasumber.</p>	
4.	Faktor Finansial	<ul style="list-style-type: none"> ○ Gaji yang diterima ○ Jaminan sosial ○ Fasilitas yang diberikan 	<p>Gaji yang diterima</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji yang diterima dari perusahaan kurang memuaskan. 2. Saya memiliki pekerjaan lain diluar pekerjaan utama saya. 3. Tabungan saya bertambah setelah bekerja di perusahaan tersebut. 4. Gaji yang diterima sesuai dengan tanggung awab yang diberikan perusahaan kepada saya. 5. Gaji yang diterima seringkali terlambat diberikan. <p>Jaminan Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Saya merasa puas dengan jam kerja dan waktu istirahat dalam perusahaan. 7. Berbagai tunjangan yang diberikan perusahaan membuat saya termotivasi dalam bekerja. 8. Jaminan sosial yang 	Ordinal

			<p>diberikan perusahaan kurang memenuhi kebutuhan saya.</p> <p>Fasilitas yang diberikan</p> <p>9. Di tempat saya fasilitas kantor kurang menunjang pekerjaan saya.</p> <p>10. Pimpinan selalu adil dan demokratis kepada setiap karyawan.</p> <p>11. Perusahaan memberikan libur atau cuti sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p>12. Saya sering kesusahan saat menghimpun berita dengan tidak adanya fasilitas yang diberikan.</p>	
--	--	--	---	--

3.9.1. Uji Instrumen

3.9.1.1. Uji Validitas

Uji Validitas berguna untuk mengetahui apakah pertanyaan pada sebuah kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan (Umar:2010: 52). Dalam suatu kuesioner dikatakan relevan atau tidaknya jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesione tersebut. Dalam penelitian ini untuk uji validitas menggunakan software SPSS, dilakukan dengan menggunakan korelasi, dengan hasil korelasi pearson yang mengkorelasikan nilai antar skor item dengan skor total. Hasil Korelasi Pearson (r hitung) pada masing-masing instrumen, akan dibandingkan dengan r tabel menggunakan uji satu sisi dengan taraf signifikan 5%. Apabila r hitung > r tabel validitas instrumen dapat diterima.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

X : nilai variabel bebas (preditor Y)

Y : nilai variabel terikat

ΣXY : Jumlah dari X dan Y

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Item-item Variabel Kepuasan Kerja

Indikator	r_{xy}	r-tabel	Keterangan
Mk1	0,713	0,138	Valid
Mk2	0,562	0,138	Valid
Mk3	0,746	0,138	Valid
Mk4	0,765	0,138	Valid
Mk5	0,784	0,138	Valid
Mk6	0,636	0,138	Valid
Mk7	0,667	0,138	Valid
Sp1	0,460	0,138	Valid
Sp2	0,697	0,138	Valid
Sp3	0,800	0,138	Valid
Sp4	0,718	0,138	Valid
Sp5	0,485	0,138	Valid
Sp6	0,682	0,138	Valid
Sp7	0,748	0,138	Valid
Sp8	0,572	0,138	Valid
Sp9	0,816	0,138	Valid
Ke1	0,579	0,138	Valid
Ke2	0,712	0,138	Valid
Ke3	0,723	0,138	Valid
Ke4	0,742	0,138	Valid
N1	0,791	0,138	Valid
N2	0,686	0,138	Valid
N3	0,528	0,138	Valid
N4	0,510	0,138	Valid
N5	0,582	0,138	Valid
N6	0,479	0,138	Valid
N7	0,820	0,138	Valid
J1	0,729	0,138	Valid
J2	0,747	0,138	Valid
J3	0,736	0,138	Valid
Ka1	0,732	0,138	Valid
Ka2	0,734	0,138	Valid
Ka3	0,741	0,138	Valid
Am1	0,606	0,138	Valid
Am2	0,584	0,138	Valid
Am3	0,615	0,138	Valid
Am4	0,648	0,138	Valid

Am5	0,759	0,138	Valid
Am6	0,703	0,138	Valid
Am7	0,661	0,138	Valid
Jp1	0,734	0,138	Valid
Jp2	0,632	0,138	Valid
Jp3	0,734	0,138	Valid
Jp4	0,712	0,138	Valid
Jp5	0,640	0,138	Valid
W1	0,572	0,138	Valid
W2	0,522	0,138	Valid
W3	0,541	0,138	Valid
Ks1	0,536	0,138	Valid
Ks2	0,539	0,138	Valid
Ks3	0,540	0,138	Valid
Bk1	0,698	0,138	Valid
Bk2	0,818	0,138	Valid
Bk3	0,745	0,138	Valid
Bk4	0,738	0,138	Valid
G1	0,628	0,138	Valid
G2	0,776	0,138	Valid
G3	0,652	0,138	Valid
Ja1	0,662	0,138	Valid
Ja2	0,506	0,138	Valid
Ja3	0,650	0,138	Valid
Ja4	0,640	0,138	Valid
Fd1	0,653	0,138	Valid
Fd2	0,669	0,138	Valid
Fd3	0,555	0,138	Valid
Fd4	0,600	0,138	Valid
Fd5	0,683	0,138	Valid

Dari Tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa nilai $r_{xy} > 0,138$, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan pada variabel Faktor Psikologis, Faktor Sosial, Faktor Fisik, dan Faktor Finansial adalah valid.

3.9.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna merupakan proses untuk mengukur butir atau item suatu instrument. Uji reliabilitas ini untuk menetapkan instrumen yang dalam hal ini yaitu kuesioner yang dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Umar:2010:54). Instrument dikatakan reliable jika pertanyaan konsisten atau stabil. Uji Reliabilitas ini menggunakan rumus alpha Chronbach's (α). Dengan kriteria alat instrumen dinyatakan reliabel jika $\alpha_{cronbach} > r_{tabel}$ dan

jika alpha cronbach < rtabel maka dinyatakan tidak reliable.

$$\acute{\alpha} = 2\left\{1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{Sx^2}\right\}$$

Keteramgan :

$\acute{\alpha}$: koefisien reliabilitas alpha

S_1^2 dan S_2^2 : varian skor belahan 2 dan varian skor

belahan 2

Sx^2 : varian skor skala

- Jika r-hasil positif dan r-hasil > r-table, maka dapat dikatakan valid
- Jika r-hasil tidak positif, r-hasil < r-table, maka dapat dikatakan tidak valid

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Faktor Psikologis	0,946	$\geq 0,60$	Reliabel
Faktor Sosial	0,943	$\geq 0,60$	Reliabel
Faktor Fisik	0,912	$\geq 0,60$	Reliabel
Faktor Finansial	0,907	$\geq 0,60$	Reliabel

Dari Tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan pada variabel Faktor Psikologis, Faktor Sosial, Faktor Fisik, dan Faktor Finansial adalah reliabel.

Tabel 3.5
Uji Reliabel Kepuasan kerja dalam profesi jurnalistik kota Semarang

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	54	100,0

- Listwise deletion based on all variables in the procedure.